



Harga Cabai Menuju Stabil

YOGYA (KR) - Harga cabai di Kota Yogyakarta dalam beberapa hari terakhir mulai turun. Penurunan ini diduga karena di tingkat petani sudah banyak tersedia, sehingga harganya ikut turun.

Seperti yang terpantau di Pasar Kotagede, Senin (9/9). Harga cabai rawit dari Rp 80.000 menjadi Rp 65.000 perkilogram. Sedangkan cabai keriting merah dari Rp 60.000 menjadi Rp 40.000 perkilogram. Untuk cabai hijau relatif stabil, yakni Rp 25.000 perkilogram.

Penurunan harga cabai rawit dirasakan Handini, salah satu pedagang, dua hari terakhir. Sedangkan untuk cabai merah keriting terpantau dalam sepekan ini. Menurutnya harga cabai itu tidak bisa diprediksi secara pasti. Karena harganya tidak menentu.

"Harganya tidak tentu. Harga satu kilogram cabai rawit pernah menyentuh angka Rp 100.000 perkilogram. Namun, saat panen

raya juga bisa turun drastis di harga Rp 20.000 perkilogram," ujarnya.

Senada diungkapkan Parmidi. Ia biasa mendapatkan cabai dari Pasar Giwangan dan memang saat beli harganya sudah turun. Maka, harga jualnya juga ia sesuaikan. Untuk cabai keriting ia menjual Rp 60.000 perkilogram, merah keriting Rp 50.000 perkilogram dan cabai hijau Rp 25.000 perkilogram.

"Harga cabai mau mahal atau murah tidak terlalu berpengaruh terhadap daya beli. Saat harga murah, kadang juga sepi pembeli. Saat mahal-mahalnya juga bisa malah lebih ramai. Jadi, tidak terlalu mempengaruhi daya beli masyarakat," urainya.

Kepala Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Yuniarto Dwisunoto menyebutkan, harga cabai mulai turun sejak menjelang Idul Adha beberapa waktu lalu. Sempat lama bertahan di harga Rp 70.000 perkilogram, saat ini mulai berang-



KR-Atiek Widayastuti H

Salah satu pedagang cabai di Pasar Kotagede.

sur-angsur turun. Diharapkan harga cabai akan menyentuh angka ideal di harga Rp 60.000 perkilogram.

"Karena saat ini masih termasuk musim hujan. Selain itu, adanya inovasi da-

lam pola tanam cabai juga ikut andil stabilnya harga cabai. Masyarakat juga mulai banyak memanfaatkan lahan pekarangan rumah dengan bertanam cabai menggunakan pot, sehingga

ketersediaan cabai selalu terpenuhi. Berbeda dengan dulu yang masih sangat tergantung dengan air hujan. Imbasnya saat kemarau, harga cabai bisa sangat mahal," imbuhnya. (Awh) -o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005